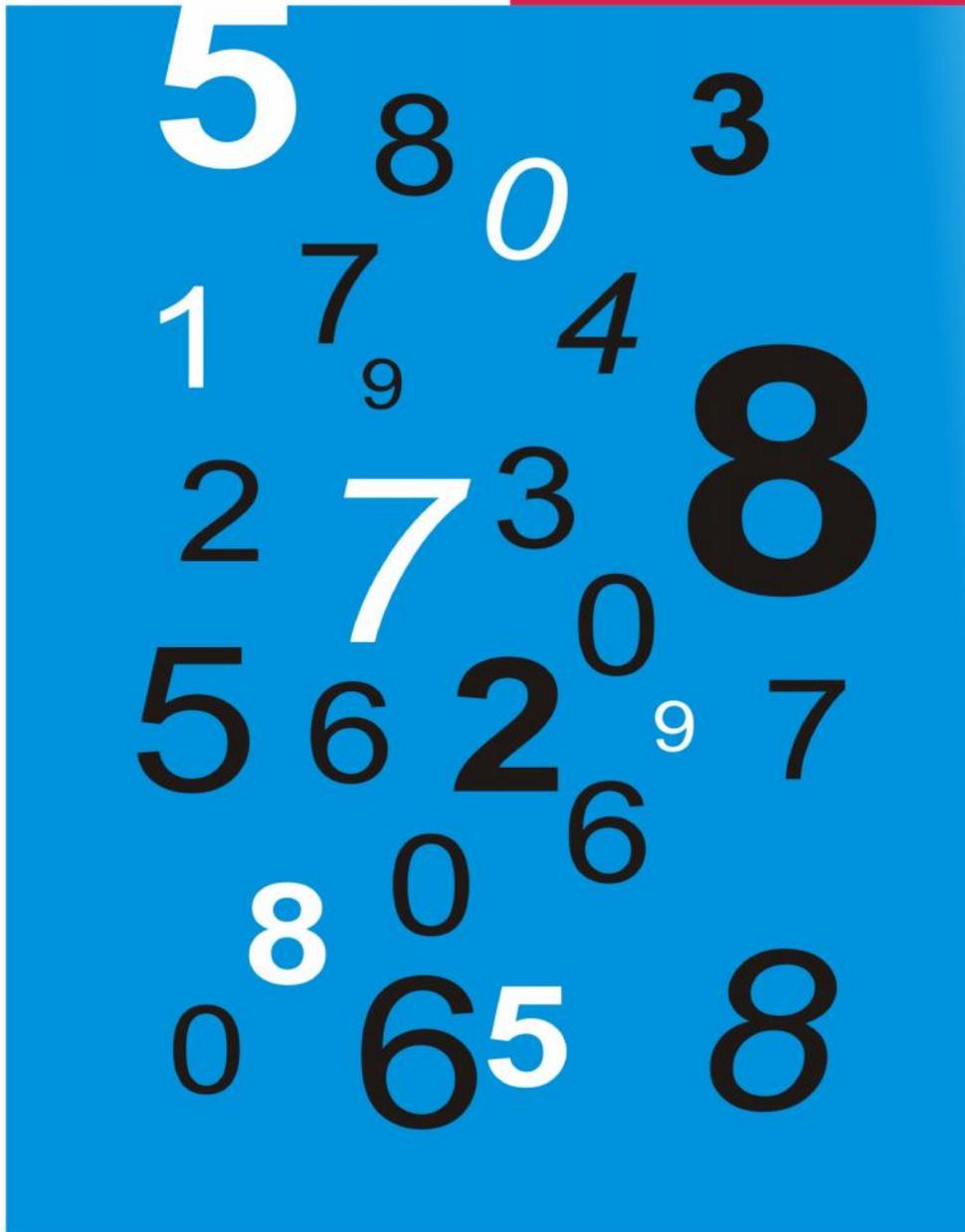


ISSN: 2337-7682

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 9. Nomor 1. Februari 2020



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 9 Nomor 1 edisi Pebruari 2020.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 3 PETERONGAN JOMBANG

Wihda Urfita Syafiti¹, Abd.Rozak²

1 - 8

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI JOMBANG

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 GUDO

Hilda Mustika Firmani

9 - 14

MA Perguruan Muallimat Cukir Jombang

ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL TRIGONOMETRI BERDASARKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA SISWA

Heni Mustikasari

15 - 24

SMK YPM 14 Sumobito

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN DAN TANPA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *QUICK ON THE DRAW*

Isa Faridatus Sifana¹, Nurwiani²

25 - 29

¹ SMPT Roudlotul Qur'an

² Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI JOMBANG

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECKS* DENGAN MEDIA *PAZZLE* KPK DAN FPB TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV

Siti Anni Rohmatun Nihayah

30 - 37

MTs Anjasmoro Wonosalam JOMBANG

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X A SMAIT AL FITYAH PEKAN BARU

Beny Ali Dasril¹, Zulkarnain², Zuhri³

38 - 45

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universita Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS X SMK PLUS KHOIRIYAH HASYIM TEBUIRENG JOMBANG TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

Norma Dhikria Andriani¹, Siyono²

46 - 51

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email p.matematika.stkipjb@gmail.com dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECKS* DENGAN MEDIA *PAZZLE* KPK DAN FPB TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV

Siti Anni Rohmatun Nihayah

MTs Anjasmoro Wonosalam JOMBANG

s.annirohmatunnihayah29@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan media puzzle KPK dan FPB terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Ngoro. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang berbentuk *pre-experimental desain* yang menggunakan model desain *one-shot case studi*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Ngoro tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 2 kelas dan setiap kelas terdiri dari 24 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV B. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *sampling jenuh*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan angket. Tes tersebut berupa tes tertulis yang berbentuk *esai* (uraian) sedangkan angket yang di gunakan berbentuk pernyataan positif. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh perhitungan melalui program SPSS yaitu nilai $Sig. = 0,000 < 0,05$ serta nilai $R Square$ sebesar 0,715, maka H_0 ditolak dan

H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* dengan media *puzzle* KPK dan FPB terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Ngoro, dan besarnya pengaruh antara variabel bebas dan terikat tergolong kuat yaitu sebesar 71,5%..

Kata Kunci: Model Kooperatif, Pair Checks, Media, Puzzle KPK dan FPB.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2011: 79). Tujuan pendidikan mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dalam rangka memilih dan menentukan metode mengajar atau menyediakan lingkungan belajar bagi peserta didik (Hamalik, 2011: 80).

Menurut Masykur dan Fathani (dalam Suriyah, 2016: 1231) berdasarkan hasil penelitian di Indonesia, ditemukan bahwa tingkat penguasaan peserta didik dalam matematika pada semua jenjang pendidikan masih sekitar 34% ini sangat memprihatinkan. Anggapan masyarakat khususnya di kalangan pelajar, matematika masih merupakan mata pelajaran sulit, membingungkan bahkan sangat ditakuti oleh sebagian besar pelajar. Hal ini mungkin membingungkan karena belum adanya perubahan pada proses pembelajaran, masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional atau metode ceramah. Penggunaan metode ceramah dapat menyajikan materi pelajaran

yang luas dalam waktu yang relatif singkat dan hanya mengandalkan informasi dari guru. Hal ini menyebabkan jalan pengajaran tampak kaku, peserta didik pun kurang bergairah dalam belajar. Kejenuhan dan kemalasan menyelimuti kegiatan belajar mengajar peserta didik, kondisi seperti ini sangat tidak baik bagi guru dan peserta didik. Guru mendapatkan kegagalan dalam menyampaikan pesan keilmuan dan peserta didik yang dirugikan. Ini berarti metode tidak dapat difungsikan dengan baik oleh guru sebagai alat motivasi dan ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar (Djamarah & Zain, 2010: 73).

Pembelajaran matematika akan berhasil antara lain dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan pemecahan masalah, kemampuan penalaran, kemampuan pemahaman dan kemampuan yang lain dengan baik serta mampu memanfaatkan kegunaan matematika dalam kehidupan. Kenyataannya kemampuan pemahaman peserta didik sekolah dasar masih rendah. Sejalan dengan hasil penelitian Pitasari (2016: 7) terhadap Sekolah Dasar (SD), secara umum hasil ulangan harian belum memuaskan dengan ketuntasan klasikal hanya 46%. Salah satu solusinya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran mempunyai banyak macam, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif.

Shoimin (2014: 45) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mana peserta didik belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Model pembelajaran kooperatif juga memiliki banyak tipe, salah satunya yaitu tipe *pair checks*. Menurut Herdian (dalam Shoimin, 2014: 119) Model *pair checks* (pasangan mengecek) merupakan model pembelajaran dimana peserta didik saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan. Menurut peneliti model pembelajaran kooperatif ini sesuai untuk diterapkan pada materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB), karena dimana kebanyakan peserta didik sering kebingungan untuk membedakan dari kedua hal tersebut, yang mana salah satu kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* adalah mampu melatih peserta didik untuk bersikap terbuka terhadap kritik atau saran yang membangun dari pasangannya atau dari pasangan lainnya dalam kelompoknya.

Pembelajaran akan lebih efektif apabila menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran ini sangat diperlukan untuk menyalurkan peran, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik serta mengaktifkan pembelajaran dalam memberi tanggapan dan umpan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada diri peserta didik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran pada diri peserta didik untuk melakukan praktek-praktek dengan benar. Media visual merupakan media yang memberikan gambaran menyeluruh dari yang kongkrit sampai dengan yang abstrak. Media visual ini lebih bersifat

realistis dan dapat dirasakan oleh seberapa besar panca indra khususnya indra penglihatan.

Manfaat yang didapat dalam penggunaan media ini adalah pemakaiannya yang efektif dan efisien, praktis, dan lebih cepat dipahami oleh peserta didik. Menurut Arsyad (2011: 15) dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran, kedua aspek ini saling berkaitan. Salah satunya adalah media visual yang merupakan inti, yang menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran. Salah satu contoh media visual yaitu media *Puzzle* KPK dan FPB. *Puzzle* KPK dan FPB ini merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran faktor dan kelipatan bilangan materi kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB).

Metode yang sesuai dan ditambah penggunaan media visual, diharapkan peserta didik tertarik dengan pembelajaran matematika, selain itu diharapkan juga hasil belajar yang dicapai akan menjadi lebih maksimal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks dengan Media puzzle KPK dan FPB terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik kelas IV MI Miftahul Ulum Ngoro*”. Rumusan

masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan media *puzzle* KPK dan FPB terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Ngoro?”. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan media *puzzle* KPK dan FPB terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Ngoro.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian eksperimen. Bentuk eksperimen dalam penelitian ini adalah *pre-experimental desain*, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2015:109). Dalam penelitian ini menggunakan model desain *one-shot case studi* dimana peneliti memberikan sebuah perlakuan dan selanjutnya di observasi hasilnya.

Populasi menurut Arikunto (2002: 108) adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Ngoro tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 2 kelas dan setiap kelas terdiri dari 24 peserta didik.

Sampel adalah bagian dari populasi. Jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi. Sampel dapat didefinisikan sebagai sembarang himpunan yang merupakan bagian dari suatu populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi

sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV B. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *sampling jenuh*. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2015:124-125).

Pada penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan metode tes dan angket. Soal tes yang digunakan berbentuk uraian yang berjumlah 4 soal dengan tujuan untuk mengetahui langkah-langkah serta penguasaan konsep yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal tes. Angket yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk pernyataan yang berjumlah 10 diantaranya 5 pernyataan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dan 5 pernyataan mengenai media *puzzle* KPK dan FPB. Instrumen angket ini berbentuk *checklist*. Peserta didik diminta untuk memilih kategori jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan peserta didik masing-masing. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* melalui SPSS dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui data variabel bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variasi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} . Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan sebesar 0,05.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian pada penelitian ini menggunakan scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residunya SRESID.

d. Uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana

Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} : a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Nilai yang diprediksi
- a : Konstanta atau bila harga $X = 0$
- b : Koefisien regresi
- X : Nilai variabel independen (Sugiyono, 2015: 262).

Dengan analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan media *puzzle* KPK dan FPB terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Penelitian ini menggunakan alpha 5%. Pada penelitian ini analisis regresi linier dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada sampel yang diambil dari peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Ngoro. Data yang diperoleh oleh peneliti didapatkan dengan cara pemberian tes tertulis yang berbentuk *esai* (uraian) sebanyak 4 soal, dan berbentuk angket sebanyak 10 pernyataan. Sebelum tes dan angket digunakan dalam instrumen penelitian, tes dan angket tersebut terlebih dahulu diberikan kepada validator untuk divalidasi, dalam hal ini peneliti menggunakan validator ahli. Setelah instrumen tes tersebut divalidasi oleh validator ahli, tes tersebut diuji cobakan kepada peserta didik kelas IV A MI Miftahul Ulum Ngoro, untuk mengetahui apakah tes tersebut layak atau tidak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian, dan layak atau tidak jika diberikan kepada kelas eksperimen yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tes dapat dikatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian, jika tes tersebut memenuhi kriteria valid dan reliabel. Peneliti juga menyerahkan perangkat

pembelajaran kepada validator, diantaranya adalah RPP untuk divalidasi.

Setelah tes diberikan kepada kelas uji coba dan didapatkan hasil tes yang valid dan reliabel, dan untuk tes dan angket juga sudah di validasi oleh validator ahli, kemudian kedua instrumen tersebut diberikan kepada peserta didik kelas IV B MI Miftahul Ulum Ngoro. Adapun data mentah yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, Dalam menghitung uji normalitas, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada program SPSS. yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1.16325177
Most Extreme Differences	Absolute	0.15
	Positive	0.15
	Negative	-0.14
Test Statistic		0.15
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Pada tabel 1 terlihat bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,170. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena *Asymp.Sig.(2-tailed)* lebih dari , yaitu lebih dari 0,05

b. Uji Linearitas

Setelah diketahui kedua data tersebut berdistribusi normal langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan uji linearitas. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam melakukan perhitungan, peneliti menggunakan perhitungan program SPSS sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Hasil Belajar* Model dan Media Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	78.225	2	39.113	26.403	.000
		Linearity	78.211	1	78.211	52.797	.000
		Deviation from Linearity	0.014	1	0.014	0.01	0.923
	Within Groups	31.108	21	1.481			
Total		109.333	23				

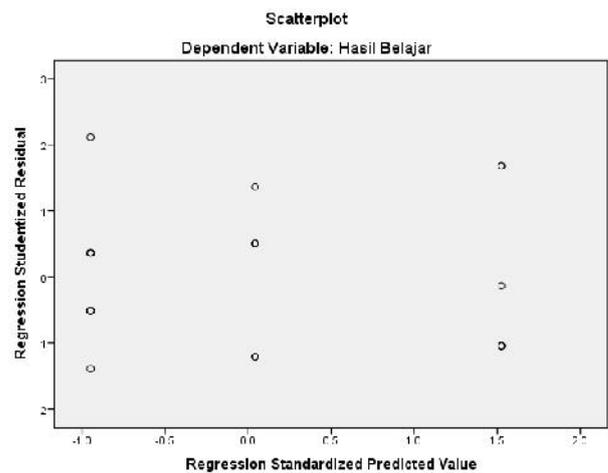
Pada perhitungan program SPSS terdapat *output* dengan nilai *sig. deviation from linearity* sebesar $0,923 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam menentukan hasil uji linearitas dapat juga dilihat dari nilai F_{hitung} . Diketahui nilai F_{hitung} $0,010 < F_{tabel}$ 4,32, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Heteroskedastisitas

Langkah ketiga yang dilakukan oleh peneliti adalah uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui

ada tidaknya kesamaan varians dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS untuk melakukan uji heteroskedastisitas dan menggunakan cara uji scatterplot dalam menentukannya, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Peneliti telah melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan bantuan program SPSS yaitu uji scatterplot. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, dan ciri-ciri tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam uji scatterplot adalah jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola. *Output* dari SPSS diatas terlihat bahwa kedua ciri-ciri tersebut terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Hipotesis

Dalam bab sebelumnya telah ditentukan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan media *puzzle* KPK dan FPB terhadap

hasil belajar matematika peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Ngoro.

Ha: Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan media *puzzle* KPK dan FPB terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Ngoro.

Berikut ini perhitungan uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.372	9.816		0.853	0.403
Model dan Media Pembelajaran	0.913	0.123	0.846	7.435	0

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 5 atau hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS, diperoleh taraf signifikansi adalah sebesar 0,000. Nilai ini kurang dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Sehingga data tersebut mengakibatkan penolakan pada H_0 tetapi dengan penerimaan H_a . Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *pair checks* dengan media *puzzle* KPK dan

FPB terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Ngoro .

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) atau sering disimbolkan dengan R^2 dimaknai sebagai nilai yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dalam memberi kontribusi terhadap variabel terikat.

Tabel 6 Hasil R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	0.715	0.702	1.189

a. Predictors: (Constant), Model dan Media Pembelajaran

Berdasarkan tabel 6, dapat ditentukan besarnya koefisien determinasi dengan *R square* = 0,715. Sehingga diperoleh $KD = 71,5\%$, artinya 71,5% faktor model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan media *puzzle* KPK dan FPB mempengaruhi secara kuat hasil belajar matematika, sedangkan 28,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada perhitungan uji regresi linear sederhana menggunakan program SPSS yang sudah dibahas pada bab 4 diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini kurang dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Sehingga data tersebut mengakibatkan penolakan pada H_0 , tetapi dengan penerimaan H_a ,

dan diketahui juga besaran pengaruh yang diakibatkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat tergolong kuat yaitu sebesar 71,5%. Penerimaan H_a mengakibatkan pertanyaan pada rumusan masalah dapat terjawab, yaitu terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan media puzzle KPK dan FPB terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Ngoro.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan media puzzle KPK dan FPB sebagai upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran, lebih kreatif dan melaksanakan pembelajaran dengan mengaitkan dunia nyata peserta didik.
2. Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menekankan keaktifan seluruh peserta didik sebagai upaya meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan media puzzle KPK dan FPB.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Pitasari, Ari. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Didukung Media Kartu Terhadap Pemahaman Sifat-sifat Bangun Ruang Pada Siswa Kelas V SDN Blabak 3 Kota Kediri*. Kediri: FKIP UN PGRI
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* . Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suriyah, Puput. 2016. *Strategi Guru dalam Membelajarkan Matematika Pada Siswa ICP (International Class Program)*. Bojonegoro: IKIP PGRI Bojonegoro